**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **1. Berpikir Kritis**  Di dalam dunia tulis-menulis, kemampuan berpikir kritis sangat membantu memecahkan masalah dalam mengembangkan gagasan. Kemampuan ini diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset masalah seperti di pendidikan tinggi. **1**  Berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterima lalu mengevaluasinya secara sistematis. Seperti yang telah diungkaplan oleh Michael Scriven dan Richard Paul (1987), berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif dan penuh terhadap kemampuan dalam membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari hasil pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**  Pada kenyataannya saat ini kelompok terkecil dari sebuah bangsa mendapatkan banyak informasi di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan dan bahkan kegiatan lainnya. Artinya, kita menghadapi sesuatu yang bersifat ringan sampai yang rumit sehingga diperlukan respons yang masuk akal dan efektif dalam menyikapi setiap informasi dan pemikiran yang diterima setiap hari. **3**  Jika seseorang terlatih berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks dalam menemukan solusi. Contohnya pada permasalahan lingkungan seperti, pemanasan global, penebangan hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Kecakapan berpikir kritis ini sangat penting bukan hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, namun juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analisis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti. **5** |